

KARYA TULIS ILMIAH
KORELASI TITER UJI WIDAL DENGAN DERAJAT KLINIS
PADA PASIEN DEMAM TIFOID

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

PRASTOWO TRI PAMBUDI
20110310123

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN KTI

KORELASI TITER UJI WIDAL DENGAN DERAJAT KLINIS PADAPASIEN DEMAM TIFOID

Disusun Oleh:

Prastowo Tri Pambudi
20110310123

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 6 Oktober 2017

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

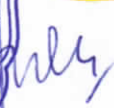

dr. Seshy Tinartayu, MSc
NIK : 19810106201104 173 149


dr. Ratna Indriawati, M.Kes
NIK : 19720820200101 173 038

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta




dr. Sri Sundari.,M.Kes.
NIK: 19670513199609 173 019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prastowo Tri Pambudi
NIM : 20110310123
Program Studi : S1 Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Yogyakarta, 6 Oktober 2017
Yang membuat
pernyataan,




Prastowo Tri Pambudi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saya menyadari sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak awal penyusunan sampai dengan terselesaikannya Karya Tulis ilmiah ini. Bersamaan ini saya menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya serta penghargaan dengan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kelancaran serta kemudahan untuk menjalankan hidup ini dan kegiatan selama proses perkuliahan dan penelitian ini.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan, panutan bagi umat manusia.
3. Teruntuk ayahanda Drs. H. Parno dan ibunda Hj. Sarminah yang telah memberikan dukungan baik secara materil maupun doa selama penelitian KTI ini.
4. Kepada kakak saya, Erik Tomijanarko S.E., M.E dan Heni Widyastuti Amd.Kep, yang telah memberikan dukungan dan semangatnya selama ini.
5. Dr. dr. Wiwik Kusumawati M.Kes selaku dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. dr. Seshy Trinartayu, MSc, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, bimbingan, pengarahan, nasehat, dan saran yang membangun dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. dr. Ratna Indriawati, M. Kes selaku dosen penguji
8. Dosen dan Staf FKIK UMY yang telah membantu dalam kelancaran kuliah kami.

9. Teman-teman seperjuangan penelitian ini, terimakasih atas motivasi dan bantuannya, kepada Hesty Aulia Rahmi, dan teman-teman seperjuangan KU angkatan 2011 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
B. Kerangka Teori	35
C. Kerangka Konsep.....	36
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
E. Instrumen Penelitian	41
F. Cara Pengumpulan Data.....	41
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
H. Analisis Data	42
I. Etika Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Score</i> Gejala Klinis dari AJTM (<i>American Journal of Typhoid Management, Advance in Microbiology, 2013</i>)	21
Tabel 2. Klasifikasi Nilai berdasarkan (<i>American Journal of Typhoid Management, Advance in Microbiology, 2013</i>)	21
Tabel 3. Karakteristik Dasar Subjek penelitian	44
Tabel 4. Hasil Uji <i>Crosstab</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep timbulnya penyakit	10
Gambar 2. Kerangka Teori	35
Gambar 3. Kerangka Konsep	36
Gambar 4. Subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin	44
Gambar 5. Subyek penelitian berdasarkan usia	45
Gambar 6. Subyek penelitian berdasarkan titer uji widal	46
Gambar 7. Subyek penelitian berdasarkan derajat klinis	47

INTISARI

Pemeriksaan Widal memiliki tujuan untuk menegakan diagnosa demam tifoid. Pemeriksaan ini masih banyak dipakai di negara-negara berkembang dikarenakan biayanya relatif terjangkau dan hasilnya dapat diketahui dengan segera. Meskipun sebenarnya, *gold standar* untuk penyakit demam tifoid adalah dengan metode kultur. Berdasarkan Profil Data Kesehatan Indonesia tahun 2011, pada tahun 2010 rawat inap diseluruh Indonesia, didapatkan data mengenai kejadian penyakit demam tifoid dan paratifoid sebanyak 41.081 kasus dan dari kasus tersebut 274 di antaranya meninggal dunia. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu diteliti “Korelasi Titer Uji Widal Dengan Derajat Klinis Pada Pasien Demam Tifoid” untuk menjawab hubungan uji Widal terhadap gejala klinis demam tifoid. Penelitian ini menggunakan desain studi atau rancangan penelitian studi observasional retrospektif berupa *cross sectional study* dengan jenis rancangan penelitian hipotesis analitik korelatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh pasien demam tifoid di RSUD Panglima Sebaya Tana Kabupaten Paser. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien demam tifoid rawat inap di RSUD Panglima Sebaya Tana Kabupaten Paser sejumlah 52 orang. Perhitungan statistik menggunakan uji korelasi Gamma menunjukkan bahwa kadar titer uji widal memiliki hubungan dengan derajat klinis pasien. Hal ini dapat diketahui dari nilai *p-value*= 0,002 atau nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan terdapat korelasi antara titer uji Widal dengan derajat klinis pasien demam tifoid di RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara titer uji Widal dengan derajat klinis ringan, sedang, ataupun berat yang dialami pasien demam tifoid di RSUD Panglima Sebaya Tana Kabupaten Paser.

Kata kunci : demam tifoid, uji Widal, derajat klinis

ABSTRACT

Widal examination has a goal to establish a diagnosis of typhoid fever. This examination is still widely used in developing countries because the cost is relatively affordable and the results can be known immediately. In fact, gold standard examination for typhoid fever is culture method. Based on Indonesia Health Data Profile in 2011, in 2010 hospitalization throughout Indonesia, obtained data about the incidence of typhoid and paratyphoid fever as many as 41,081 cases and 274 of these cases died from the case. Based on the above background it is worth investigating "Correlation Titer Widal Test with Clinical Degrees In Patients Typhoid Fever" to answer the relationship between Widal test with clinical symptoms of typhoid fever. This study used a study design a retrospective observational study design in the form of cross sectional study with a kind of correlative analytic hypothesis research design. The population used was all patients with typhoid fever in RSUD Panglima Sebaya Tana Paser District. The sample in this research is patient of inpatient typhoid fever in RSUD Panglima Sebaya Tana Paser Regency which is 52 people patients. In statistical calculations using Gamma correlation test, it was found that the level of titer test widal have relation with patient clinical degree. This can be known from the value of p -value = 0.002 or p value <0.05. This means there is a correlation between Widal test titer with clinical degrees of typhoid fever patients at Panglima Sebaya District Hospital Paser East Kalimantan. Based on the results of the research, it can be concluded that there is a positive correlation between Widal test titer with mild, moderate, or severe clinical degree experienced by typhoid fever patients at RSUD Panglima Sebaya Tana Paser.

Keywords: *typhoid fever, Widal test, clinical degree*